

Analysis of Determinants of Open Unemployment Rate in Riau Islands Province

By Nadja Keona Azalia

Abstract

The Open Unemployment Rate in Riau Islands Province is very high and fluctuates from 2009 to 2023. This study aims to evaluate the influence of several factors of Regency/City Minimum Wage (UMK), Economic Growth (PE), and Human Development Index (HDI) on the Open Unemployment Rate (TPT) in Riau Islands, which covers 7 regencies/cities from 2009 to 2023. Although Indonesia has experienced significant economic growth, the challenge of unemployment remains a major issue, especially due to the impact of the COVID-19 pandemic which has caused a spike in the open unemployment rate. Research shows that the imbalance between the number of job seekers and available positions creates frustration in the labor market. Fixed Effects (FEM) panel data was used for analysis. The results showed that the variables of District/City Minimum Wage (UMK), Economic Growth (PE), and Human Development Index (HDI) had an effect simultaneously. Partially, the district minimum wage has a significant negative effect on the open unemployment rate, while economic growth has an insignificant negative effect on the open unemployment rate, and the human development index has a significant positive effect on the open unemployment rate both in the period before and after the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Economic Growth, Human Development Index, Minimum Wage, Open Unemployment Rate.*

Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Kepulauan Riau

Oleh Nadja Keona Azalia

Abstrak

Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kepulauan Riau sangat tinggi dan berfluktuasi dari tahun 2009 hingga 2023. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa faktor Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pertumbuhan Ekonomi (PE), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kepulauan Riau, yang mencakup 7 Kabupaten/Kota dari tahun 2009 hingga 2023. Meskipun Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, tantangan pengangguran tetap menjadi isu utama, terutama akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan lonjakan TPT. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan posisi yang tersedia menciptakan frustrasi di pasar tenaga kerja. Data panel Fixed Effects (FEM) digunakan untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), Pertumbuhan Ekonomi (PE), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara bersamaan. Secara parsial Upah Minimum Kota/Kabupaten berpengaruh negatif signifikan terhadap TPT, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) baik dalam periode sebelum dan sesudah Pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum.